

ABSTRAK

Peristiwa 1 Oktober 1965 (Suatu Tinjauan Politik)

Oleh :

Mikael Lipo

NIM : 011314025

Penelitian ini bertujuan untuk: pertama, mendeskripsikan dan menganalisis latar belakang terjadinya Peristiwa 1 Oktober 1965; kedua menganalisis peranan TNI-AD, PKI, CIA dan Soeharto dalam Peristiwa 1 Oktober 1965; dan ketiga, mendeskripsikan dan menganalisis dampak yang ditimbulkan dari peristiwa 1 Oktober 1965 bagi Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dan ditulis secara deskriptif-analitis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan multidimensional yang meliputi pendekatan politis, sosiologis, ekonomi dan ideologi.

Hasil dari penelitian ini adalah latar belakang terjadinya Peristiwa 1 Oktober 1965 yaitu karena adanya konflik intern di dalam tubuh Angkatan Darat, dan jatuh sakitnya Presiden Sukarno serta isu adanya Dewan Jendral yang akan melakukan kudeta yang didukung oleh CIA sehingga menimbulkan Peristiwa 1 Oktober 1965.

TNI-AD ikut terlibat dalam peristiwa 1 Oktober 1965, sebab yang bertugas melakukan penculikan terhadap para jendral AD merupakan kesatuan-kesatuan gabungan batalyon-batalyon AD dengan melibatkan pasukan Cakrabirawa. PKI juga terlibat karena tokoh-tokoh PKI seperti Aidit, Untung, Latief ikut berperanan dalam peristiwa tersebut. CIA diduga terlibat dalam peristiwa tersebut bekerjasama dengan salah satu klik di dalam tubuh AD dengan tujuan menghancurkan pengaruh komunis di Indonesia serta menjatuhkan Presiden Sukarno yang notabene mendukung PKI. Soeharto juga ikut berperanan dalam peristiwa tersebut karena sebelum peristiwa tersebut terjadi, dia sudah mengetahui rencana penculikan tersebut. Selain itu antara Soeharto dengan tokoh-tokoh kunci G 30 S sudah terjalin persahabatan jauh sebelum peristiwa itu terjadi.

Peristiwa 1 Oktober 1965 mempunyai dampak yang besar dalam bidang politik yaitu terbunuhnya enam jendral besar AD, pembunuhan massal terhadap orang-orang PKI dan rakyat sipil hingga mencapai sekitar 2 juta orang pada tahun 1965, pembuangan tahanan politik ke pulau Buru tanpa proses pengadilan, jatuhnya kekuasaan Presiden Sukarno dan munculnya TNI-AD sebagai salah satu kekuatan politik yang baru. Dampak dalam bidang ekonomi yaitu semakin terpuruknya kondisi perekonomian bangsa Indonesia, dalam bidang ideologi yaitu hancurnya faham komunis di Indonesia serta semakin kokohnya ideologi Pancasila.

ABSTRACT

Incident 1th October 1965 (A Political Review)

By:

Mikael Lipo

011314025

This writing of thesis aimed: first, to describe and to analyze the background happen of incident 1th October 1965; second, to analyze the involvement the armed land force, PKI, CIA and Soeharto into incident 1th October 1965; and third, to description and analyze the impact of incident 1th October 1965 to Indonesian poeple.

The used method in this study was historical method, and written in descriptive-analytical way. The used approach were multidimensional approach covered political approaches, social approaches and economic approaches.

The result of this research showed that the background happen the incident 1 th October 1965 was because are conflict inside the armed land force and the sick of President Sukarno and issue general council in armed land force that will do the coup with support by CIA until bring up the incident 1th October 1965. The armed land force involvement inside incident 1 th October 1965, because are duty do the abduction the general of armed land force constitute fused the battalion of armed land force, involve the Cakrabirawa troops. PKI also involved because the shapes of PKI like as Aidit, Untung, Latief involved in this incident. CIA also involved joined with someone in armed land force with destination to destroying the communism influence in Indonesia and to go down President Sukarno and PKI. Soeharto involve in this incident because before this incident, he already knows the kidnapping plan from Latief. Besides between Soeharto and keyshapes of G 30 S friendship tied before this incident.

The incident 1th October 1965 have great impact in politic field are killed the six general in armed land force, the great killing to persons of PKI and civil poeple are amount about two million persons. Each other, political prisoners and persons estimate envolvment with PKI, cathhed and put into the jail and much persons trowing in Buru Island to a long time without the court and justice and fell might of president Sukarno replacement with Soeharto as president and bring up the armed land force as the new power politic in Indonesia. The economic impact is be hidden economic condition of Indonesia and ideology impact is destroyed the communism ideology and Pancasila more be strong.